

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti saat melakukan proses penelitian dan hasil analisis data penelitian yang membahas tentang Profesionalisme dan Peningkatan Kualitas Guru: Persepsi Guru Tidak Sesuai Kompetensi (GTSK) Pada Dua Madrasah Aliyah di Grobogan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Pemahaman guru yang *tidak sesuai kompetensi* Profesionalitas yakni sebagai berikut: guru *tidak sesuai kompetensi* dalam menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sudah mampu menguasainya dengan cukup meskipun tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Lalu kecintaannya terhadap profesi guru, guru *tidak sesuai kompetensi* telah sungguh-sungguh menguasai mata pelajaran di luar bidang kompetensi yang dimiliki. Dan keterampilan dasar mengajar guru *tidak sesuai kompetensi* siswa menyukai dari pelajaran yang bapak atau ibu guru *tidak sesuai kompetensi* ajarkan, karena menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Sedangkan dalam menilai hasil belajar siswa, guru *tidak sesuai kompetensi* menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang diampunya sudah mencapai tingkat kelulusan diatas nilai KKM yang telah ditetapkan.
2. Upaya dalam mengatasi guru yang tidak sesuai dengan kompetensi dalam meningkatkan Profesionalitas yakni sebagai berikut: Madrasah Aliyah akan mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guru *tidak sesuai kompetensi* yang hasilnya guru bersedia mengikuti pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Lalu dengan adanya sertifikasi pendidik guru *tidak sesuai kompetensi* bersedia untuk kuliah lagi agar mendapatkan sertifikat sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Sedangkan dalam mengembangkan pengetahuan guru *tidak sesuai*

kompetensi biasa mencari sumber atau referensi yang bisa menunjang kemampuan belajar siswa dengan menggunakan teknologi internet untuk menambah pengetahuan terkait mata pelajaran yang diampu.

B. Saran-saran

Berdasarkan perolehan data dari hasil penelitian hingga pada tahap kesimpulan mengenai pemahaman dan upaya guru *tidak sesuai kompetensi* dalam meningkatkan profesionalitas, dan disini penulis dapat mengajukan beberapa saran yang kiranya bisa bermanfaat untuk kemaslahatan:

1. Kepada Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan seharusnya lebih memperhatikan lagi kualitas dan kualifikasi guru-guru dari berbagai tingkat, mulai dari tingkatan dasar sampai tingkat menengah atas. Khususnya pada guru Pendidikan Agama Islam yang sangat seringkali terjadi kasus guru *tidak sesuai kompetensi* hampir di semua jenjang satuan pendidikan umum maupun keagamaan.

2. Kepada Kepala Madrasah

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan senantiasa berusaha untuk tidak memberikan tugas mengajar kepada guru yang tidak memiliki kompetensi sesuai bidangnya sehingga dapat menghindari terjadinya guru *tidak sesuai kompetensi*, karena keberadaan guru *tidak sesuai kompetensi* sangat rentan dengan problem, baik problem kompetensi pedagogik, profesional, individual, maupun sosial.

3. Kepada Guru Tidak Sesuai Kompetensi

Guru *tidak sesuai kompetensi* hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti pelatihan dengan serius dan sungguh-sungguh, selalu berkonsultasi kepada guru-guru yang memiliki kompetensi pada bidang studi yang dipegangnya untuk menambah kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan pembelajaran.